

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Keaslian Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Umum	8
1.4.2 Tujuan Khusus	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Secara Teoritis	8
1.5.2 Secara Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Interpretasi Geospasial	10
2.1.2 Bahaya Gunungapi	12
2.1.3 Kerentanan	14
2.1.3.1 Kerentanan Sosial	16
2.1.3.2 Kerentanan Budaya	17
2.2 Landasan Teori	18
2.3 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Metode Pemilihan Lokasi	25
3.3 Metode Pengambilan Sampel	28
3.4 Variabel yang Digunakan	31
3.5 Alat dan Bahan Penelitian	34
3.6 Metode Pengumpulan Data	34
3.7 Metode Analisis Data	35
3.8 Analisis Perbandingan Kualitatif (<i>Matching Analysis</i>) dan Kuantitatif Statistik Korelasi	38
3.9 Batasan Operasional	41
BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	
4.1 Karakteristik Wilayah Penelitian	42
4.1.1 Letak Administrasi	42

4.1.2 Kondisi Sosial	44
4.1.3 Kondisi Budaya	46
4.1.4 Kondisi Topografi	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Kerentanan Sosial	50
5.2 Kerentanan Budaya	54
5.3 Kerentanan Sosial dan Budaya.....	58
5.4 Kerentanan Objek Fisik Permukiman.....	62
5.5 Analisis Perbandingan Kualitatif (<i>Matching Analysis</i>) dan Kuantitatif Statistik Korelasi antara Kerentanan Sosial dan Budaya dengan Kerentanan Objek Fisik Permukiman.....	72
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Objek-objek Fisik Permukiman yang dapat Diidentifikasi dari Citra Resolusi Tinggi dan Asumsinya	3
Tabel 1.2 Daftar Penelitian yang Relevan.....	7
Tabel 2.1 Indikator Kerentanan Sosial dan Kerentanan Budaya	19
Tabel 2.2 Objek-objek Fisik Permukiman yang dapat Diidentifikasi dari Citra Resolusi Tinggi dan Asumsinya	22
Tabel 2.3 Faktor-faktor yang Digunakan untuk Mengukur Kerentanan Sosial dan Budaya serta Asumsinya.....	22
Tabel 3.1 Jabaran Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Pembobotan dan Skor Kerentanan Sosial dan Budaya Total.....	35
Tabel 3.3 Kelas Interval Indeks Kerentanan Sosial dan Budaya Total.....	36
Tabel 3.4 Kerentanan Sosial.....	36
Tabel 3.5 Kelas Interval Indeks Kerentanan Sosial	36
Tabel 3.6 Kerentanan Budaya	37
Tabel 3.7 Kelas Indeks Kerentanan Budaya	37
Tabel 3.8 Pembobotan dan Skor Kerentanan Objek Fisik Permukiman Total	37
Tabel 3.9 Kelas Interval Indeks Kerentanan Objek Fisik Permukiman Total	38
Tabel 3.10 Kerentanan Objek Fisik Permukiman	38
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jumlah Anggota Keluarga	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jumlah KK miskin.....	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Keekerabatan	46
Tabel 5.1 Persentase Kerentanan Sosial.....	50
Tabel 5.2 Contoh Sampel Responden Kerentanan Sosial	51
Tabel 5.3 Persentase Kerentanan Budaya	54
Tabel 5.4 Contoh Sampel Responden Kerentanan Budaya.....	55
Tabel 5.5 Persentase Kerentanan Sosial dan Budaya	58
Tabel 5.6 Contoh Sampel Responden Kerentanan Sosial dan Budaya.....	59
Tabel 5.7 Persentase Kerentanan Objek Fisik Permukiman	68
Tabel 5.8 Contoh Sampel Responden Kerentanan Objek Fisik Permukiman	69
Tabel 5.9 <i>Matching Analysis</i> antara Kerentanan Sosial dan Budaya dengan Kerentanan Objek Fisik Permukiman.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Diamond analogy: one illustration for conceptualising the multifaceted nature of vulnerability (Sumber: Tapsell et al., 2010) 15
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran 24
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian (a) Distribusi Spasial Batas Wilayah Desa Puncu Berdasarkan KRB (b) Distribusi spasial Batas Administrasi Dusun Desa Puncu Berdasarkan KRB 27
Gambar 3.2	Daerah Rawan Jatuhan Material Piroklastik Erupsi Gunungapi Kelud 2014 Radius 30 km (Sumber: Sartohadi, 2014) 28
Gambar 3.3	Distribusi Spasial Rumah Penduduk Desa Puncu Berdasarkan KRB 30
Gambar 3.4	Diagram Alir Penelitian 40
Gambar 4.1	Distribusi Spasial Batas Administrasi Desa Puncu 43
Gambar 4.2	Distribusi Spasial Topografi Desa Puncu 48
Gambar 5.1	Distribusi Spasial Sampel Responden Penelitian Berdasarkan Topografi, KRB, dan Blok Permukiman 53
Gambar 5.2	Distribusi Spasial Kerentanan Budaya Desa Puncu Berdasarkan Topografi, KRB, dan Blok Permukiman 57
Gambar 5.3	Distribusi Spasial Kerentanan Sosial dan Budaya Berdasarkan Topografi, KRB, dan Blok Permukiman 61
Gambar 5.4	Distribusi Spasial Interpretasi Luas Atap Permukiman Berdasarkan Topografi dan KRB 63
Gambar 5.5	Distribusi Spasial Interpretasi Jenis Material Atap Permukiman Berdasarkan Topografi dan KRB 65
Gambar 5.6	Distribusi Spasial Interpretasi Blok Permukiman Berdasarkan Topografi dan KRB 67
Gambar 5.7	Distribusi Spasial Kerentanan Objek Fisik Permukiman Berdasarkan Topografi, KRB, dan Blok Permukiman 71
Gambar 5.8	Distribusi Spasial Perbandingan (a) Distribusi Spasial Kerentanan Sosial dan Budaya Berdasarkan Topografi, KRB, dan Blok Permukiman dengan (b) Distribusi Spasial Kerentanan Objek Fisik Permukiman Berdasarkan Topografi, KRB, dan Blok Permukiman 73
Gambar 5.9	Korelasi antara Variabel Jumlah Anggota Keluarga dengan Variabel Luas Atap 75
Gambar 5.10	Korelasi antara Variabel KK Miskin dengan Variabel Material Atap 76
Gambar 5.11	Korelasi antara Variabel Kekeluargaan dengan Variabel Blok Permukiman 76